

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lexy J. Moleong sebagaimana dikutip oleh Haris mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹ Sedangkan, Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, mana peneliti merupakan instrument kunci dalam pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data, yang akan menghasilkan penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penggunaan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam tentang prosesi pelaksanaan upacara *Naik Ayun* beserta nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kelurahan Mangkurawang Tenggaraong. Tokoh masyarakat dan Kepala Keluarga yang melaksanakan upacara *Naik Ayun* menjadi subjek penelitian dalam rangka menggali data dan informasi tentang objek penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam upacara tersebut, dan implementasi nilai-nilai tersebut dalam pendidikan keluarga.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang benar, nyata, dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji sebuah permasalahan yang ada. Data harus di dapat dari sumber yang bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang ingin digali untuk menunjang penelitian ini adalah data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam upacara *Naik Ayun* Suku Kutai Tenggaraong.

Sedangkan, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat dan kepala keluarga yang melaksanakan upacara *Naik Ayun*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini dalam pengumpulan data ada tiga macam, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.³

Observasi atau pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati.⁴

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap data di lapangan secara langsung yang mengenai prosesi upacara *Naik Ayun* Suku Kutai di Tenggarong yang meliputi: hal yang berhubungan dengan penelitian serta pengamatan fisik objek penelitian, khususnya waktu dan tempat pelaksanaan, peserta dan pimpinan upacara, bacaan-bacaan dan doa-doa dalam kegiatan upacara, dan alat-alat serta perlengkapan upacara.

³ M.Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis* (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 63.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang objektif dan reliabel dari responden.⁵ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data dan informasi tentang pelaksanaan upacara *Naik Ayun*, nilai pendidikan dan implementasi dalam pendidikan keluarga. Dalam hal ini pewawancara mewawancarai tokoh masyarakat dan kepala keluarga dari warga setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mendapatkan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.⁶ Dalam hal ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan upacara *Naik Ayun* di Tenggarong, yang meliputi kondisi geografis dan demografis Kelurahan Mangkurawang dan catatan-catatan yang berkaitan lainnya.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 228.

⁶ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 126.

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ulber Silalahi, kegiatan analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara sistematis, di mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷ Dengan demikian, tahapan analisis dibagi ke dalam empat bagian, yaitu:

1. Pengumpulan data: peneliti mencari dan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Reduksi data: setelah mengumpulkan data, peneliti memilah dan memilih data mana saja yang dapat digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Sajian data: setelah tahapan reduksi selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dipilih.
4. Penarikan kesimpulan: apabila data sudah disajikan, langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud keabsahan data penelitian adalah cara memperoleh tingkat kepercayaan dari hasil penelitian.⁸ Dikatakan bahwa ada tiga macam triangulasi yaitu:

⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 339.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, h. 46

1. Sumber, dapat dilakukan dengan cara:
 - Pengecekan kepada beberapa sumber data yang berbeda dengan metode yang sama.
2. Metode, dapat dilakukan dengan cara:
 - Membandingkan hasil observasi terhadap pelaksanaan Upacara *Naik Ayun* dengan hasil wawancara.
3. Teori, dilakukan untuk memberikan penjelasan banding (*rival explanation*) terhadap penjelasan yang muncul dari hasil analisis.⁹ Jadi, membandingkan hasil temuan dengan teori yang ada apakah sesuai atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil jenis triangulasi sumber, metode, teori.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, h. 330-331.

